

Dampak Pasca Pandemi terhadap Perekonomian di Kabupaten Sambas

Desi Hardiyanti¹, Ferzie Nursyifa²

¹IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, e-mail: desihardiyantihardiyanti@gmail.com

²IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, e-mail: ferzie.fz889@gmail.com

Histori Naskah

Diserahkan:
30-01-2024

Direvisi:
12-02-2024

Diterima:
09-08-2024

ABSTRACT

This study explores the impact of the COVID-19 pandemic on the economy of Sambas Regency with a focus on economic uncertainty, sector-specific impacts, and positive and negative effects. The research methods used include qualitative research, surveys, case studies, interviews, and literature analysis, providing a comprehensive insight into the consequences of the pandemic on the region's economy. The impacts of the pandemic include a decrease in primary income, changes in household spending patterns, difficulties in accessing employment or business opportunities, and permanent changes in the way of working. The emotional impacts post-pandemic are also of concern, with emotional responses varying among respondents in the survey and interviews. The survey results show that the majority of respondents experienced a decrease in primary income, especially in the MSME and tourism sectors, but they adopted creative strategies such as switching to online business models to overcome the decline. Interviews with local traders revealed significant changes in the way they sell to adapt to changing market demands and new opportunities that emerged post-pandemic. Despite the difficulties, many respondents reported increased income and new opportunities in the post-pandemic phase. On the other hand, the emotional impact of the pandemic is also of concern, emphasizing the importance of psychological support for communities experiencing difficulties in dealing with these changes. Overall, this study provides valuable insights for policy development that considers the circumstances of local communities and business actors in Sambas Regency in facing and recovering from the impact of the COVID-19 pandemic.

Keywords : *Economy, Pandemic, Covid-19*

ABSTRAK

Studi ini mengeksplorasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian Kabupaten Sambas dengan fokus pada ketidakpastian ekonomi, dampak sector-spersifik, serta efek positif dan negatifnya. Metode penelitian yang digunakan meliputi riset kualitatif, survei, studi kasus, wawancara, dan analisis literatur, menyediakan wawasan komprehensif tentang konsekuensi pandemi terhadap ekonomi wilayah tersebut. Dampak pandemi mencakup penurunan pendapatan utama, perubahan pola pengeluaran rumah tangga, kesulitan akses terhadap kesempatan kerja atau usaha, dan perubahan permanen dalam cara bekerja. Dampak emosional pasca pandemi juga menjadi perhatian, dengan respon emosional yang bervariasi di antara responden dalam survei dan wawancara. Hasil survei menunjukkan mayoritas responden mengalami penurunan pendapatan utama, terutama di sektor UMKM dan pariwisata, namun mereka mengadopsi strategi kreatif seperti beralih ke model bisnis online untuk mengatasi penurunan tersebut. Wawancara dengan pedagang lokal mengungkapkan perubahan signifikan dalam cara mereka berjualan demi menyesuaikan dengan permintaan pasar yang berubah serta peluang baru yang muncul pasca pandemi. Meskipun adanya kesulitan, banyak dari responden melaporkan peningkatan pendapatan dan kesempatan baru pada fase pasca pandemi. Di sisi lain, dampak emosional dari pandemi juga menjadi fokus, menekankan pentingnya dukungan psikologis bagi masyarakat yang mengalami kesulitan dalam menghadapi perubahan tersebut. Secara keseluruhan, studi ini memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan kebijakan yang mempertimbangkan keadaan masyarakat dan pelaku usaha lokal di Kabupaten Sambas dalam menghadapi dan memulihkan diri dari dampak pandemi COVID-19.

Kata Kunci : *Ekonomi, Pandemi, Covid-19*

Corresponding Author : Desi Hardiyanti, IAI Sultan Muhammad Syafiuddin, Sambas, Jl. Raya Sejangkung Kawasan Pendidikan No. 126, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat, e-mail: desihardiyantihardiyanti@gmail.com

PENDAHULUAN

Sejak merebaknya pandemi COVID-19, Kabupaten Sambas, seperti wilayah lain di seluruh dunia, mengalami dampak yang signifikan terhadap perekonomiannya. Dampak ini tidak hanya mencakup penurunan pendapatan, tetapi juga mengubah pola konsumsi, menciptakan tantangan baru terkait pertumbuhan ekonomi, dan mempengaruhi lapangan pekerjaan di berbagai sektor, pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak awal 2020 tidak hanya menjadi krisis kesehatan global, tetapi juga memunculkan dampak yang signifikan terhadap perekonomian di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Setelah melewati fase akut pandemi, kita sekarang berhadapan dengan tantangan pasca pandemi yang membentuk ulang struktur ekonomi global dan nasional (Rusmini,dkk n.d.). Dalam beberapa tahun terakhir, banyak negara, termasuk Indonesia, telah menghadapi penurunan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh turunnya minat, pelemahan sektor-sektor kunci, dan tantangan dalam meningkatkan daya saing ekonomi. Pemulihan ekonomi menjadi fokus utama, namun, dampak pasca pandemi ini juga menciptakan kesempatan untuk membangun fondasi yang lebih tangguh dan berkelanjutan (n.d., p. 5).

Kajian ini perlu dilakukan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsekuensi ekonomi pasca pandemi. Melalui pemahaman ini, pemerintah daerah dan lembaga terkait dapat merancang kebijakan yang tepat sasaran untuk mendukung pemulihan ekonomi dan memberikan bantuan yang sesuai bagi masyarakat yang terdampak tantangan ekonomi pasca pandemi mencakup penurunan penerimaan pajak, perlambatan pertumbuhan ekonomi, dan pelemahan ekonomi daerah dan nasional. Oleh karena itu, penting untuk memahami dinamika ini secara menyeluruh agar dapat mengambil langkah-langkah yang tepat dalam mendorong pemulihan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Taufik Akhmad, n.d., p. 5)

Masalah yang perlu diteliti mencakup ketahanan sektor ekonomi lokal, kesenjangan sosial ekonomi yang mungkin semakin melebar, dan dampak jangka panjang terhadap beragam sektor ekonomi. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan akan muncul wawasan yang mendalam dan data empiris yang dapat menjadi landasan bagi upaya pemulihan dan perbaikan ekonomi di Kabupaten Sambas seiring kita melangkah ke masa depan pasca pandemi, kita dihadapkan pada kesempatan untuk membangun ekonomi yang lebih tangguh, adaptif, dan berdaya saing tinggi. Dengan menggali peluang inovasi dan reformasi struktural, Indonesia dapat merumuskan strategi yang membawa dampak positif dalam mengatasi tantangan dan memperkuat fondasi ekonomi nasional (Meirinaldi n.d., p. 8)

LANDASAN TEORI

A. Ketidakpastian Ekonomi

Ketidakpastian ekonomi dapat timbul selama pandemi karena ketidakpastian tentang durasi dan dampaknya. Ini dapat mengakibatkan penundaan keputusan investasi, pengeluaran konsumen, dan pengurangan risiko oleh perusahaan. Ketidakpastian juga dapat mempengaruhi pasar keuangan dan jasa dalam berbagai jenis dan mendistribusikannya untuk sekarang ataupun untuk waktu yang akan datang (Priyatno, 2022).

B. Dampak Sektor-Spesifik

Pandemi COVID-19 tidak hanya memengaruhi seluruh ekonomi, tetapi juga sektor-sektor tertentu. Studi mini dapat fokus pada dampak pandemi pada sektor-sektor tertentu seperti pariwisata, perhotelan, manufaktur, atau pendidikan. Dampaknya mungkin berbeda antar sektor. Faktor sosial ekonomi yaitu pendidikan ibu dan ayah, pekerjaan, dan pendapatan keluarga merupakan hubungan yang tidak langsung terjadinya stunting. (Heru Pramo, 2020.)

C. Positif COVID-19 Terhadap Ekonomi

Teknologi dan Inovasi Pandemi mendorong perusahaan mengadopsi teknologi untuk efisiensi dan model bisnis baru. Pola Konsumsi Pembatasan pergerakan memicu lonjakan belanja online, menguntungkan sektor e-commerce dan teknologi digital. Fleksibilitas Pekerjaan Pekerjaan remote meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan, positif bagi sektor IT. Kesadaran Kesehatan Meningkatnya kesadaran akan kesehatan mendorong pertumbuhan sektor makanan sehat dan kesehatan mental.(Dedi & Faisal, n.d.)

D. Negatif COVID-19 Terhadap Ekonomi

Pembatasan Pergerakan Pembatasan pergerakan dan penutupan toko fisik menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi, terutama di sektor ritel. Penghentian Kegiatan Bisnis Banyak bisnis terpaksa menghentikan operasional mereka, mengakibatkan penurunan pendapatan dan peningkatan tingkat pengangguran. Pengaruh Terhadap Pariwisata Sektor pariwisata mengalami penurunan drastis karena pembatasan perjalanan dan penutupan tempat wisata. Dampak pada Industri Manufaktur Gangguan rantai pasokan dan penurunan permintaan global merugikan industri manufaktur (Mackenzie & Smith, 2020)

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif Metode ini dapat digunakan untuk menjelaskan dampak pandemi COVID-19 terhadap pendapatan masyarakat di Kecamatan Pemangkat dan Jawai. Penelitian ini dapat melibatkan wawancara mendalam dengan masyarakat setempat untuk memahami secara mendalam bagaimana pandemi ini memengaruhi pendapatan dan kondisi ekonomi mereka. Penelitian survei Metode ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari masyarakat Kecamatan Pemangkat dan Jawai terkait dengan perubahan pendapatan, tingkat pengangguran, dan kondisi ekonomi secara umum. Survei ini dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang dampak pandemi terhadap perekonomian di wilayah tersebut.

Studi kasus Penelitian ini dapat dilakukan dengan fokus pada Kecamatan Pemangkat dan Jawai untuk memahami dampak pandemi COVID-19 secara spesifik di wilayah tersebut. Studi kasus ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana perekonomian lokal terpengaruh oleh pandemi. Penelitian literatur Melalui analisis literatur, peneliti dapat memahami dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian secara umum dan kemudian mengaitkannya dengan konteks Kabupaten Sambas. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak pandemi terhadap perekonomian lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Wawancara

1. Pejual Lelong

Pendapat ibu Winka pasca pandemi “Pendapat saye pasca pandemi cukup membaik dari sebalomnya karna sean agek lockdown, sebalom covid saye berjualan hanye melaluek offline ajak tapi lakak covid dan adanye lockdown saye berjuallan secare online dan berjuallan lewat live di facebook sampai saat itok pandemi iye ngubah care saya berdagang yang awalnye hanye lewat offline ajak ye saya menggunakan teknologi tersebut ye jadi dari saat iyelah saye live di facebook, Pade fase awal pandemic ee, ade penurunan pendaptan yang meliatkan kedaanpastian ee ekonomi dan adenye penurunan pendapatan. Pade fase pasca pandemi, pendapatan saya mulai meningkat sikitlah.” jadi menurut ibu Winka tersebut pandemi itu membawa angin yang baru dalam cara berjualan dan memasarkan produknya dan pandemi

tidak menghalangi perjuangan ibu Winka dalam mendagangkan produknya dan ibu Winka menemukan solusi dari teknologi dan memanfaatkan teknologi itu dengan sangat baik dan ibu Winka juga menceritakan tentang penurunan pendapatan yang dialaminya, tapi pada fase pasca pandemi pendapatan ibu Winka mulai membaik.(Winka, 2024)

2. Bisnis Cafe

Pendapat Bapak Afung(Nita) “ Pasca Pandemi ke lebih bagus ee lumayan ramai orang datang pun dolok e pas pandemi banyak protokol dari camat kanak batasek hanya jam 9-10 lah dan juak an boloh ramai di satu tempat ye, lumayan meningkat lah pendapatan pasca pandemic aku ade juak bukak online ramai juak urang pasan we pas pandemi baru ku fokuskan di sie dolok kan sebalum pandemi aku hanya bukak depan rumahku ajak pas pandemi tutup bantar e ha iyelah ade urang pasan e, pas aku posting di facebooku jadi bukak ageklah sampai itoklah bukak online dangan offline raseku ii adalah peningkatan urang pasan online dangan nyantai terutame malam minggu” Jadi menurut bapak Afung (Nita) pasca pandemi banyak pengunjung datang ke Cafenya, tetapi saat pandemi bisnis yang dilakukan bapak Nita banyak di batasi oleh pemerintah dalam jam penutupan cafe hanya di batasi jam 9 malam saja dan di cafe tersebut di bubarkan jika terlalu banyak pengunjung, walaupun pendapatan bapak Nita lumayan meningkat pasca pandemic karena bapak nita memanfaatkan teknologi dan bapak Nita tidak hanya berjualan secara online saja dia juga membuka cafenya secara offline dan bapak Nita mendapat peluang baru dari pandemic tersebut.(Nita, 2024)

Pandangan Karyawan cafe Abang Zikri “Pasca pandemi yang pertame si payah carek keraje utongnye aku udah kerje lamak dengan bossku, kan dari sebalom pandemi aku udah kerje di warong nye jadi selama tutup e aku ngangor bantar, a mulai bossku suroh ngantar pasanan urang ye ade kerjaan agek lah dah kini ngantar sambel jage cafe gie we jak pun ramai sih tatap ramai tapi yang payahnye we jak pas covid jarang urang sitok jak jadi ngantar yang agak karap sampai itok sih lumayan ramai lah urang sambelan ngantar e jak iye ajak si” Jadi pandangan abang Zikri terhadap pasca pandemic tersebut bang Zikri mengungkapkan bahwa dia mengalami kesusahan mencari pekerjaan di saat covid tetapi bang Zikri sudah kerja sejak lama dengan bossnya abang Zikri juga mengubah cara dia bekerja dengan mengantar pesanan pelanggan secara langsung.(Zikri, 2024)

3. Pedagang Angkringan

Pandangan dan Pendapata Bapak Syarif Tanjung “ Pertame susah carek pelanggan kite kan urang baru di pemangkat jak saye si asli pemangkat susah si memang pertame tame e jak saye kan baru baru jualan natap sitok ee tapi sekitar sebulan duabulan agak meninggkat lah dari yang sebalomnye dan yang paling terase ye pas saye maseh bedagang di pasar malam tapi pun pasar malam e saye suboh barok bekamas omset malam minggu ajak e bise sampai 2-3 juta ye jadi jak kin itok jak saye di satu tempat di jak ajak jak dah nyaman juak saye jualan sitok e” Pendapat Pak Syarif ini lebih menonjol ke keluh kesah pak Syarif saat berjualan menetap di Pemangkat yang dimana pak Syarih kesusahan dalam mencari pelangga karena pak syarif tidak banyak mengubah model jualan tapi pak Syarif tetap bersyukur akan hal itu karena dia lebih menikmati berjualan secara menetap dan ini menunjukkan bahwa pasca pandemi me bawa angin baru dalam cara pak Syarif menerima situasi yang di alaminya degan cara bersyukur.(Syarif Tanjung, 2024)

B. Analisis

Berdasarkan data hasil wawancara dan observasi yang diperoleh, dapat diuraikan dampak Pandemi COVID-19 terhadap Pendapatan Masyarakat di Kabupaten Sambas sebagai berikut.

1. Pengaruh Pandemi terhadap Sumber Pendapatan Utama
 - a. Mayoritas responden melaporkan penurunan pendapatan utama mereka, terutama yang berhubungan dengan sektor UMKM dan Pariwisata.
 - b. Responden mengatakan bahwa mereka harus mengubah model bisnis mereka agar bisa beradaptasi.
2. Perubahan dalam Pola Pengeluaran Rumah Tangga
 - a. Sebagian besar rumah tangga melaporkan penyesuaian dalam pola pengeluaran, dengan fokus pada kebutuhan dasar seperti makanan dan kesehatan karena kedua hal ini penting.
 - b. Pengeluaran untuk hiburan dan non-kebutuhan lainnya umumnya dikurangi atau tidak ada sama sekali.
3. Dampak Pandemi terhadap Akses terhadap Kesempatan Kerja atau Usaha
 - a. Banyak responden mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan baru atau mempertahankan pekerjaan mereka karena terpaksa oleh situasi yang mengancam.
 - b. Usaha yang memerlukan tatap muka atau bersosialisasi secara langsung kurang di datangi orang dan terpaksa tidak berjualan.
4. Langkah Konkret untuk Mengatasi Penurunan Pendapatan:
 - a. Responden umumnya mengadopsi strategi kreatif, seperti beralih ke model bisnis online karena lebih mudah dan praktis.
 - b. Responden juga mengatakan mereka mulai belajar investasi dan itu cukup membantu meningkatkan pendapatan tetapi investasi saat covid harus di pikirkan baik-baik karena banyak saham yang turun dan ini menjadi kendala.
5. Dampak Perubahan Permintaan Pasar terhadap Pekerjaan
 - a. Beberapa responden melaporkan penurunan permintaan untuk produk atau layanan tertentu, memengaruhi pekerjaan mereka.
 - b. Salah satu Responden dalam Survei mengatakan bahwa mereka memerlukan keterampilan baru dalam hal bekerja karena adanya permintaan pasar terhadap produk atau layanan tertentu yang di sediakan.
6. Perubahan Permanen dalam Cara Bekerja
 - a. Sebagian responden merasa terdapat perubahan permanen dalam cara mereka bekerja, termasuk fleksibilitas jadwal dan bekerja jarak jauh.
 - b. Dan sebagian responden lagi tidak merasakan perubahan-perubahan cara mereka.
7. Pelajaran dari Pandemi dalam Konteks Perekonomian
 - a. Pelajaran yang dapat diambil mencakup pentingnya diversifikasi ekonomi dan kesiapan untuk ancaman serupa di masa depan.
 - b. Responden juga menjawab kita harus bijak dalam mengguna keuangan dan harus menabung dan responden lain juga ada berpendapat lebih giat lagi dalam menjalan suatu pekerjaan atau bisnis, agar lebih berkembang.
8. Dampak Emosional Pasca Pandemi
 - a. Respon emosional setelah pandemi bervariasi, beberapa merasa positif melalui adaptasi, sementara yang lain merasa dampak negatif pada kekhawatiran terhadap pada masa depan.
 - b. Respondens lebih banyak merespon dengan tanggapan negatif pada survei karena banyak dari mereka yang kehilangan pekerjaan dan kehilangan harapan pada masa depan.
 - c. Sebagian dari survei mereka mengatakan bahwa mereka trauma kesehatan mental akibat kehilangan orang terkasih.

Kebijakan Pengembangan UMKM Berbasis Kearifan Lokal hasil penelitian menegaskan bahwa kebijakan pengembangan UMKM berbasis kearifan lokal bukan hanya sekadar langkah untuk mempromosikan pertumbuhan sektor UMKM, tetapi juga sebagai inisiatif strategis yang merangkul dan memanfaatkan kearifan lokal sebagai pondasi utama. Dalam konteks Kabupaten Sambas, kebijakan ini menjelma menjadi sebuah pendekatan yang tidak hanya merespons tantangan pandemi dengan kebijakan umum, melainkan secara khusus menyesuaikan strategi pengembangan dengan realitas serta potensi lokal yang unik. Pentingnya pendekatan ini terletak pada kemampuannya untuk menciptakan solusi yang berakar pada nilai-nilai budaya dan kearifan lokal masyarakat Sambas, sehingga mampu memberikan dampak positif yang lebih signifikan. Dengan menyesuaikan diri dengan keadaan setempat, kebijakan ini tidak hanya meningkatkan daya saing UMKM tetapi juga memberdayakan masyarakat secara holistik (Kalis et al., 2023, p. 6).

Salah satu aspek penting dalam pelaksanaan kebijakan ini adalah melibatkan secara aktif pemangku kepentingan lokal, termasuk pelaku UMKM, tokoh masyarakat, dan pemerintah daerah. Kolaborasi yang erat ini menjadi kunci keberhasilan dalam mengimplementasikan kebijakan pengembangan UMKM yang berkelanjutan di tengah dinamika pandemi dan perubahan ekonomi global (Lubis, 2022, p. 5).

Dalam hal kebijakan pengembangan UMKM berbasis Kearifan Lokal, data yang disampaikan menunjukkan bahwa mayoritas responden telah mengalami penurunan pendapatan utama mereka, terutama di sektor UMKM dan pariwisata. Respons yang kreatif dan adaptif terhadap perubahan tersebut, seperti beralih ke model bisnis online dan menggunakan teknologi untuk meningkatkan penjualan, merupakan langkah yang tepat untuk mengatasi penurunan pendapatan. Hal ini juga terlihat dari hasil wawancara dengan pedagang lokal, di mana mereka memanfaatkan teknologi dan mengubah cara mereka berjualan untuk menjawab perubahan dalam permintaan pasar. Meskipun ada kesulitan, seperti penurunan pendapatan pada awalnya, namun banyak dari mereka melaporkan peningkatan pendapatan dan kesempatan baru yang muncul pasca pandemi.

Pada sisi lain, terdapat tantangan emosional yang signifikan diakibatkan oleh pandemi, seperti kekhawatiran akan masa depan dan dampak trauma terkait kesehatan mental. Ini menunjukkan pentingnya memberikan dukungan emosional dan psikologis kepada masyarakat, terutama bagi yang mengalami kesulitan dalam menghadapi perubahan tersebut. Pengetahuan akan perubahan ini juga memberikan pelajaran berharga dalam konteks perekonomian, termasuk pentingnya diversifikasi ekonomi, kesiapan menghadapi ancaman serupa di masa depan, dan kebutuhan untuk bijaksana dalam pengelolaan keuangan. Semua informasi ini memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan kebijakan yang mempertimbangkan keadaan masyarakat dan pelaku usaha lokal di Kabupaten Sambas dalam menghadapi dan memulihkan diri dari dampak pandemi COVID-19.

PENUTUP

Berdasarkan hasil survei, wawancara, dan studi literatur, dapat disimpulkan bahwa pandemi COVID-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Kabupaten Sambas, terutama pada sektor UMKM dan pariwisata. Namun, banyak responden yang mengadopsi strategi kreatif dan adaptif, seperti beralih ke model bisnis online dan menggunakan teknologi untuk meningkatkan penjualan, sehingga banyak dari mereka melaporkan peningkatan pendapatan dan kesempatan baru yang muncul pasca pandemi. Selain itu, pentingnya diversifikasi ekonomi, kesiapan menghadapi ancaman serupa di masa depan, dan kebutuhan untuk bijaksana dalam pengelolaan keuangan menjadi pelajaran berharga dalam

konteks perekonomian. Dukungan emosional dan psikologis juga penting untuk diberikan kepada masyarakat yang mengalami kesulitan dalam menghadapi perubahan tersebut. Informasi ini memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan kebijakan yang mempertimbangkan keadaan masyarakat dan pelaku usaha lokal di Kabupaten Sambas dalam menghadapi dan memulihkan diri dari dampak pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

12-13—1-2-20210317.pdf. (n.d.).

Anastasia Wadan, N., Ba'diya Kusufa, R. A., & Halimatus Sakdiyah, S. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Masyarakat. *Jurnal Sosial Sains*, 2(3), 457–462. <https://doi.org/10.36418/sosains.v2i3.364>

Arifina, M., & Adinugraha, H. H. (2022). Analisis Kinerja Ekspor Terhadap Pemulihan Ekonomi Indonesia. *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(3), 21–30. <https://doi.org/10.32938/jep.v7i3.2669>

Bangkitnya Perekonomian indonesia Pasca Covid-19.pdf. (n.d.).

DAMPAK PANDEMI COVID-19 KE NEGARA NEGARA TERDAMPAK. (n.d.).

DAMPAK PEMBANGUNAN PARIVISATA TERHADAP EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA. (n.d.).

Hardiansyah, G. (n.d.). *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBSI UNSRAT)*. 10(3).

Kurniawati, N. A. (n.d.). *SEKTOR UNGGULAN DAERAH PERBATASAN KALIMANTAN BARAT SEBELUM DAN SESUDAH MASA PANDEMI COVID-19*.

Lubis, D. S. W. (2022). *Strategi Pemulihan Ekonomi UMKM Pasca Pandemi Covid- 19 Melalui Peningkatan Kualitas SDM*.

Mackenzie, J. S., & Smith, D. W. (2020). COVID-19—A Novel Zoonotic Disease: A Review of the Disease, the Virus, and Public Health Measures. *Asia Pacific Journal of Public Health*, 32(4), 145–153. <https://doi.org/10.1177/1010539520931326>

Nasrun, M. A. (2020). *Kekuatan Dasar Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19 di Kabupaten Kapuas Hulu*.

PERCEPATAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI DAMPAK TEKNOLOGI DIGITAL DAN PANDEMI COVID 19, SERTA TANTANGAN DAN PELUANGNYA DI INDONESIA. (n.d.).

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di masa Pandemi Covid 19. (n.d.).

Prijatno, R. (2022). Hubungan Antara Ketidakpastian Ekonomi Dengan Risiko Pasar Dalam Penilaian Properti Melalui Paradigma Ekonomika Properti. *Jurnal Manajemen Aset dan Penilai*, 2(1). <https://doi.org/10.56960/jmap.v2i1.38>

Winka. (2024) Pengaruh Pasca Pandemi bagi Penjual Lelong

Nita. (2024) Pengaruh Pasca Pandemi Pada Pemilik Cafe

Zikri. (2024) Pengaruh Pasca Pandemi Ke Karyawan Café

Syarif Tanjung (2024) Pengaruh Pasca Pandemi ke Pemilik Angkringan

LAMPIRAN

Pertanyaan

1. Apa Pandemi COVID-19 Memengaruhi Pekerjaan/Bisnis Anda?
2. Apa saat Pasca Pandemi Mempengaruhi Perekonomian anda ?
3. Apa Strategi Yang telah Anda terapkan setelah Pandemi Berakhir dalam Bekerja/Berbisnis?
4. Adakah Perubahan dalam Permintaan Pasar untuk produk atau layanan tertentu selama pasca pandemi memengaruhi pekerjaan Anda?
5. Bagaimana Pasca Pandemi telah memengaruhi model Pekerjaan/Bisnis apakah anda merencanakan perubahan dalam strategi Bekerja/Berbisnis?
6. Apa pelajaran penting yang dapat diambil dari pasca Pandemi ini dalam menjalankan Pekerjaan/Bisnis anda ?
7. Apa anda Merasakan Perubahan dalam Perekonomian setelah Pasca Corona ?
8. Apakah Anda merasa ada perubahan permanen dalam cara Anda bekerja setelah pandemi, seperti fleksibilitas jadwal atau kerja jarak jauh?
9. Apa rencana keuangan yang bijak untuk dipertimbangkan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi pasca pandemi?
10. Apa pelajaran yang dapat diambil dari pandemi COVID-19 dari segi Perekonomian untuk menghadapi ancaman serupa di masa depan?
11. Apa yang anda rasakan pasca Pandemi Positif atau Negatif ? dan Mengapa ?

Dokumentasi

